

ABSTRACT

Rositaningrum, Theresia Diana. 2014. *Severus Snape's Journey to Reach Self-Actualization as Seen in J.K. Rowling's Harry Potter Novels*. Yogyakarta: English Education Study Programme, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses *Harry Potter* novels, written by a famous English novelist, J.K. Rowling. The novels tell about a boy named Harry Potter who fights for his life against Lord Voldemort. He goes to Hogwarts School of Witchcraft and Wizardry. During his study in Hogwarts, Harry has many teachers. One of them is Severus Snape, who has become Harry's least favourite teacher. Snape shows his hatred to Harry in the almost entire parts of *Harry Potter* novels. However, his hatred is in fact his way of showing his self-actualization by making the boy realise that he loves him.

The objective of the study is to reveal Severus Snape's self-actualization as seen in J.K. Rowling's *Harry Potter* seven novels. There are three problem formulation in this study: (1) "how is Severus Snape portrayed in *Harry Potter* novels?", (2) "how is Severus Snape's journey to reach self-actualization revealed in the seven *Harry Potter* novels?", and (3) "what is the meaning of Severus Snape's self-actualization?".

The main data of this study are the seven *Harry Potter* novels. The secondary data are taken from books, e-books, encyclopedia, dictionary, and the Internet which are related to the main study about self-actualization. The theories used in this study are theory of characters and characterization, theory of self-actualization, theory of self-transcendence, and theory of generativity. Psychological approach becomes the only approach used in this study.

From the problems that have been mentioned, there are three things to conclude. First, Severus Snape is portrayed as a mysterious, cold, cynical, malicious, sarcastic, brave, and ambitious character. Second, Severus Snape's self-actualization can be seen from self-actualization characteristics such as his ability to see efficient perception of reality; accept self, others, and nature; detach from external circumstances; discriminate between means and ends; centre problems; be spontaneous and simple; be creative, be autonomous; his social interest; interpersonal relations; his peak or mystic experience. The meaning of Severus Snape's self-actualization is that he successfully achieves self-transcendence and is able to help Harry reach self-actualization in the future, by giving him his memory.

Keywords: self-actualization, self-transcendence, generativity

ABSTRAK

Rositaningrum, Theresia Diana. 2014. Severus Snape's Journey to Reach Self-Actualization as Seen in J.K Rowling's Harry Potter Novels. Yogyakarta: English Education Study Programme, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers and Education, Sanata Dharma University.

Studi ini membahas novel Harry Potter yang ditulis oleh novelis Inggris terkenal, J.K. Rowling. Novel ini menceritakan tentang seorang anak laki-laki bernama Harry Potter yang memperjuangkan hidupnya melawan Lord Voldemort. Ia bersekolah di sekolah sihir Hogwarts. Selama studinya di Hogwarts, Harry bertemu dengan banyak guru. Salah satu dari mereka adalah Severus Snape, yang merupakan guru yang paling tidak disukai Harry. Snape menunjukkan kebenciannya terhadap Harry di hampir seluruh dari novel Harry Potter. Namun, kebenciannya terhadap Harry merupakan salah satu cara untuk menunjukkan aktualisasi dirinya kepada Harry dengan menyadarkan anak itu bahwa ia mencintainya.

Tujuan dari studi ini yaitu untuk menyibak aktualisasi diri dari Severus Snape yang dilihat dari ketujuh novel Harry Potter karya J.K. Rowling. Ada tiga masalah dalam studi ini: (1) "bagaimana Severus Snape digambarkan di dalam novel Harry Potter?", (2) "bagaimana perjalanan Severus Snape menuju aktualisasi diri diungkapkan?", dan (3) "apa arti dari aktualisasi diri Severus Snape?"

Sumber utama dari studi ini adalah ketujuh novel Harry Potter. Sumber tambahan diambil dari buku-buku, e-book, ensiklopedia, kamus, dan internet yang berhubungan dengan studi utama mengenai aktualisasi diri. Teori yang digunakan di dalam studi ini adalah teori karakter dan pengkarakterisasian, teori aktualisasi diri, teori transendensi diri, dan teori generativitas. Pendekatan psikologi menjadi satu-satunya pendekatan yang digunakan di dalam studi ini.

Dari masalah-masalah yang sudah disebutkan, ada tiga hal yang dapat disimpulkan. Pertama, Severus Snape digambarkan sebagai karakter yang misterius, dingin, sinis, kejam, sarkastik, berani, dan ambisius. Kedua, aktualisasi diri Severus Snape dapat dilihat dari ciri-ciri aktualisasi diri seperti kemampuannya untuk melihat realitas persepsi efisien; keberterimaannya terhadap diri sendiri, orang lain, dan alam; melepaskan diri dari situasi sekitar; membedakan antara sarana dan tujuan; memusatkan masalah; spontan dan sederhana; kreatif; mandiri; hubungan antar interpersonalnya; pengalaman puncak dan mistiknya.

Arti dari aktualisasi diri Snape yaitu bahwa ia berhasil mencapai transendensi diri dan membantu Harry untuk meraih aktualisasi diri di masa depan dengan memberi memorinya.

Kata kunci: self-actualization, self-transcendence, generativity